

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dan dari data-data yang telah terkumpul serta analisa mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama islam di SMP IT Harapan Bunda Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi guru dalam membangun karakter akhlaqul karimah siswa di SMP IT Harapan Bunda Semarang, menggunakan strategi keteladanan, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, bersahabat dengan siswa, internalisasi dan integrasi nilai karakter pada pembelajaran, pemberian reward dan sanksi. Terlebih dahulu guru di bina dan memperoleh target ruhiyyah yang tinggi sehingga ketika memberikan keteladanan dan pembelajaran kepada siswa, guru sudah terbiasa dan siap menghadap kendala. Dengan kata lain sebelum guru mengajar, terlebih dahulu guru harus sudah belajar dan mempraktikkan teori yang sudah dipelajarinya.
2. Strategi guru dalam membangun karakter akhlaqul karimah siswa pada pembelajaran Al Qur'an metode Qiro'ati di SMP IT Harapan Bunda Semarang, mengembangkan strategi yang sudah menjadi pedoman sekolah ditambah dengan internalisasi dan integralisasi pendidikan karakter akhlaqul karimah siswa kepada pembelajaran Al Qur'an metode Qiro'ati, guru juga memiliki strategi pendekatan kepada siswa agar pembelajaran tidak monoton dan terasa menjemukan. Sebaliknya guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

#### **B. Saran**

Perkenankanlah penulis untuk sekedar memberikan saran berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan penelitian tentang strategi guru dalam membangun karakter akhlaqul karimah siswa pada

pembelajaran Al Qur'an metode Qiro'ati di SMP IT Harapan Bunda Semarang. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan:.

1. Puncak dari pendidikan adalah meningkatnya kualitas iman dan takwa. Dengan kualitas iman dan takwa yang baik, siswa akan memiliki akhlak yang baik pula. Untuk itu, sekolah harus mampu mempertahankan segala bentuk proses pendidikan karakter akhlaqul karimah. Di samping mempertahankan, sekolah harus mampu meningkatkan level pembinaan akhlak siswa, mengingat gencarnya arus globalisasi yang berdampak kepada merosotnya moral bangsa, khususnya peserta didik.
  2. Kepada para guru SMP IT Harapan Bunda Semarang hendaknya istiqomah atau konsisten terhadap keteladanan yang diberikan kepada siswa-siswanya. Hal ini dikarenakan murid sudah mampu menilai terhadap apa yang murid lihat. Sebagai contoh apabila sebagai pendidik melakukan tindakan yang kurang terpuji seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu sedangkan murid melihatnya, maka secara otomatis murid akan memberikan penilaian terhadap apa yang dilihatnya dan pendidik tersebut mungkin akan dianggap remeh oleh murid-muridnya
- C. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah*, dengan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi ilmu pengetahuan, amin. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menolong penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung dan tidak langsung penulis menyampaikan terima kasih.